

**PENGARUH TENAGA KERJA, TINGKAT UPAH DAN  
INFRASTRUKTUR JALAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI  
PROVINSI SUMATERA BARAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
(S1) pada Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Negeri Padang*



**Disusun Oleh:**

**Nisa Kurnia**

**19060049**

**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**PENGARUH TENAGA KERJA, TINGKAT UPAH, DAN INFRASTRUKTUR  
JALAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI  
SUMATERA BARAT**

NAMA : Nisa Kurnia  
BP/NIM : 2019/19060049  
Keahlian : Ekonomi Sumber Daya Manusia  
Departemen : Ilmu Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, September 2023

Mengetahui,  
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi,

Disetujui dan Disahkan oleh :  
Pembimbing,



Dr. Novva Zulva Riani, SE, M.Si  
NIP. 1971104 200501 2 001



Dr. Zul Azhar, M.Si  
NIP.19590805 198503 1 006

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

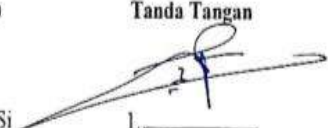

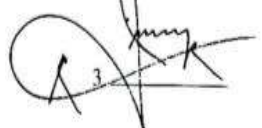
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Negeri Padang*

**PENGARUH TENAGA KERJA, TINGKAT UPAH, DAN INFRASTRUKTUR  
JALAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI  
SUMATERA BARAT**

Nama : Nisa Kurnia  
NIM/TM : 19060049/2019  
Jurusan : Ilmu Ekonomi  
Keahlian : Ekonomi Sumber Daya Manusia  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, September 2023

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Dr. Zul Azhar, M.Si	 1. _____
2.	Anggota	: Isra Yeni, SE, M.SE	 2. _____
3.	Anggota	: Prof. Dr. Idris, M.Si	 3. _____

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nisa Kurnia  
NIM/Tahun Masuk : 19060049/2019  
Tempat/Tanggal Lahir : Payakumbuh/19 Januari 2001  
Jurusan : Ilmu Ekonomi  
Keahlian : Ekonomi Sumber Daya Manusia  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Alamat : Jorong Kaludan, Kenagarian Sungai Talang, Kec. Guguk,  
Kab.50 Kota, Sumatera Barat  
No. HP/Telepon : 082386830027  
Judul Sripsi : Pengaruh Tenaga Kerja, Tingkat Upah, dan Infrastruktur Jalan  
Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Barat

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Kepala Departemen.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima Sanksi Akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang,  
Yang  
Menyatakan,



Nisa Kurnia  
NIM. 19060049

## ABSTRAK

**Nisa Kurnia (19060049): Pengaruh Tenaga Kerja, Tingkat Upah, dan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Barat. Skripsi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, dibawah bimbingan Bapak Dr. Zul Azhar, M.Si**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh tenaga kerja, tingkat upah, dan infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik dengan variabel penelitian yang dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tenaga kerja, tingkat upah, dan infrastruktur jalan, sedangkan variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Ekonomi.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dan model yang terbaik adalah Random Effect Model dengan melakukan beberapa pengujian. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis induktif. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: (1) Tenaga Kerja memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat. (2) Tingkat Upah memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat. (3) Infrastruktur Jalan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat.

**Kata Kunci : Tenaga Kerja, Upah, Infrastruktur Jalan, Pertumbuhan Ekonomi dan *Random Effect Model*.**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena dengan berkah dan limpahan rahmat serta hidayah-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa kita kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa istiqomah dalam menjalankan ajarannya kepada umatnya. Atas izin dan kehendak Allah SWT penulis telah menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Tenaga Kerja, Tingkat Upah, dan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Barat". Penulis menyadari bahwa selesainya penulisan skripsi ini atas izin Allah SWT sebagai pemegang kendali. Penulis juga sadar bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi, semua ini tidak terlepas dari do'a dan dukungan segenap keluarga besar yang selalu percaya bahwa segala sesuatu yang dilakukan dengan ikhlas dan tulus akan membuahkan hasil yang maksimal. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Teristimewa dan terhormat kepada orang tua dan keluarga tercinta yang selalu mendoakan, memotivasi, menasehati, memberikan semangat baik moril maupun material kepada penulis demi keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Zul Azhar, M.Si selaku pembimbing skripsi, yang telah bersedia mengorbankan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang beserta Pimpinan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Novya Zulva Riani, SE. M.Si selaku Ketua Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Isra Yeni, S.E, M.SE selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Prof. Dr. Idris, M.Si selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Bapak dan Ibu Dosen departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi serta penulisan skripsi ini.
8. Kak Asma Lidya, AMd selaku admin departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis dalam hal pengurusan administrasi.
9. Sahabat-sahabat penulis yang selalu mendengar keluh kesah dan memberi semangat kepada penulis.

Dalam tulisan ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca terhadap skripsi ini agar dapat menjadi karya yang bernilai dan bermanfaat.

Padang, 16 Agustus 2023

Nisa Kurnia



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II .....</b>	<b>12</b>
<b>KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>12</b>
A. Kajian Teori .....	12
1. Pertumbuhan Ekonomi .....	12
2. Tenaga Kerja .....	15
3. Tingkat Upah.....	19
4. Infrastruktur Jalan.....	22
B. Penelitian Terdahulu .....	26
C. Kerangka Konseptual .....	28
D. Hipotesis .....	30
<b>BAB III.....</b>	<b>31</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
C. Jenis dan Sumber Data .....	31
D. Defenisi Operasional Variabel.....	32
E. Teknik Analisis Data .....	33
1. Analisis Deskriptif.....	33
2. Analisis Induktif.....	33
<b>BAB IV .....</b>	<b>40</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
A. Hasil Penelitian .....	40

1. Gambaran Utama Wilayah Penelitian .....	40
2. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian .....	41
3. Analisis Induktif .....	47
B. Pembahasan .....	54
<b>BAB V.....</b>	<b>56</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>56</b>
A. KESIMPULAN .....	56
B. SARAN .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>60</b>

## DAFTAR GAMBAR

Kerangka Konseptual.....	29
--------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Barat.....	36
Tabel 4.2 Jumlah Tenaga Kerja Di Sumatera Barat .....	37
Tabel 4.3 Upah Minimum Regional Di Sumatera Barat .....	38
Tabel 4.4 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan Di Sumatera Barat.....	39
Tabel 4.5 Hasil Uji Chow.....	40
Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman.....	40
Tabel 4.7 Hasil Uji Langrange Multiplier.....	41
Tabel 4.8 Hasil Fixed Effect Model.....	42

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penting untuk menganalisis perkembangan ekonomi suatu negara atau wilayah. Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses peningkatan kapasitas produksi secara terus-menerus, sehingga menghasilkan tingkat pendapatan dan output nasional yang lebih tinggi (Alexander et al., 2017). Pertumbuhan ekonomi pada hakikatnya menjadi suatu patokan dalam menentukan keberhasilan pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi berkaitan erat dengan proses peningkatan produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat (Akbar & Lukman Alhadif, 2021). Proses peningkatan produksi diperlukan juga beberapa faktor untuk menunjang peningkatan tersebut. Faktor pendukung peningkatan produksi tersebut yaitu dengan peningkatan jumlah tenaga kerja yang terampil, tingkat upah yang sesuai dengan kinerja tenaga kerja, serta pembangunan infrastruktur yang baik. Jika hal tersebut sudah maksimal, maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat. Pertumbuhan ekonomi sangat penting karena menjadi suatu ukuran pertumbuhan serta pencapaian perekonomian dari suatu negara atau wilayah tersebut.

Pertumbuhan ekonomi di pengaruhi juga oleh pembangunan ekonomi suatu daerah. Pembangunan ekonomi diartikan sebagai upaya untuk lebih meningkatkan produktivitas sumber daya potensial yang dimiliki oleh suatu negara baik sumber daya alam, sumber daya manusia, dan juga kemajuan teknologi, dengan tujuan untuk mencapai taraf hidup masyarakat yang lebih baik lagi. Pertumbuhan

ekonomi suatu daerah dikatakan berhasil jika pemerintah dan masyarakatnya mampu mengelola sumber daya untuk menciptakan lapangan pekerjaan.

Indikator penting untuk mengetahui kondisi suatu wilayah mengalami keberhasilan pembangunan suatu daerah dalam periode tertentu yaitu dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Semakin tinggi PDRB maka semakin besar pula potensi suatu daerah. Perkembangan PDRB mengindikasikan tingkat keberhasilan implementasi kebijakan disuatu daerah untuk mendorong peningkatan outputnya. Salah satu kebijakan ekonomi adalah mengatur penerimaan dan pengeluaran suatu daerah (Sukirno, 2012).

Tingkat pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dengan cara membandingkan pendapatan (PDRB) pada tahun – tahun tertentu yang dihitung berdasarkan harga berlaku atau harga konstan. Harga konstan menjadi tolak ukur karena perhitungan yang digunakan berdasarkan harga yang sama dari tahun ke tahun. Sehingga, dengan menggunakan harga konstan dapat memperlihatkan perubahan pendapatan yang hanya didasari oleh satu perubahan dalam tingkat kegiatan ekonomi. Suatu perekonomian dapat dikatakan mengalami suatu perubahan jika perubahan yang terjadi adalah lebih besar jika dibandingkan pada tahun sebelumnya (Aldy Raihandary Ramadhian, 2018).

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Sumatera Barat termasuk salah satu provinsi di Indonesia yang mengalami kenaikan setiap tahun. Tetapi pada tahun 2020, laju pertumbuhan PDRB mengalami penurunan drastis yang diakibatkan beberapa sektor ekonomi mengalami penurunan. Penurunan

pertumbuhan PDRB ini terjadi akibat adanya masa pandemi. Berikut tabel pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat menurut Kabupaten/Kota:

**Tabel 1.1 Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018-2022**

Wilayah	Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018-2022 (persen)				
	2018	2019	2020	2021	2022
SUMATERA BARAT (Provinsi)	5.14	5.01	-1.61	3.29	4.36
Kepulauan Mentawai	4.89	4.73	-1.85	2.88	4.94
Pesisir Selatan	5.32	4.78	-1.11	3.37	4.02
Kab.Solok	5.19	5.04	-1.14	3.31	4.31
Sijunjung	5.07	4.81	-1.10	3.15	3.95
Tanah Datar	5.04	4.99	-1.12	3.30	4.20
Padang Pariaman	5.44	2.40	-10.46	2.18	6.87
Agam	5.23	4.78	-1.37	3.70	4.21
Lima Puluh Kota	5.23	5.06	-1.16	3.33	4.04
Pasaman	4.97	4.80	-0.87	3.39	4.09
Solok Selatan	5.00	4.86	-1.24	3.35	4.02
Dharmasraya	5.28	4.94	-1.39	3.42	4.28
Pasaman Barat	5.21	4.45	-1.34	3.75	4.17
Padang	6.06	5.64	-1.86	3.66	4.33
Kota Solok	5.65	5.49	-1.42	3.56	4.60
Sawahlunto	5.50	5.31	-1.27	2.49	3.98
Padang Panjang	5.71	5.56	-1.44	3.46	4.39
Bukittinggi	6.00	5.84	-1.74	3.61	4.68
Payakumbuh	6.02	5.89	-1.65	3.59	4.52
Pariaman	5.47	5.30	-1.32	3.53	4.55

*Sumber: Badan Pusat Statistik (data diolah)*

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa laju pertumbuhan ekonomi berdasarkan data PDRB atas dasar harga konstan 2010 yang tertinggi berada di daerah Kabupaten Padang Pariaman yaitu sebesar 6.87%. Kemudian laju pertumbuhan ekonomi berdasarkan data PDRB atas dasar harga konstan 2010

yang terendah berada di daerah Kabupaten Padang Pariaman sebesar -10.46%. Secara keseluruhan dapat dilihat bahwa laju pertumbuhan ekonomi berdasarkan data produk domestik regional bruto atas dasar harga konstan 2010 di 19 Kabupaten/Kota yang berada di Provinsi Sumatera Barat memiliki jumlah yang berbeda-beda, sehingga hal ini dapat menunjukkan bagaimana perkembangan perekonomian yang terjadi di Provinsi Sumatera Barat secara keseluruhan. Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah perekonomian suatu negara dalam jangka panjang, karena merupakan ukuran utama keberhasilan pembangunan dan hasilnya akan dapat dinikmati masyarakat sampai dilapisan paling bawah. Didalam pertumbuhan ekonomi, juga terdapat tenaga kerja yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi tersebut. Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, yang disebut sebagai tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat Tenaga kerja tidak dapat dilihat secara kasar mata, kualitas tenaga kerja dapat diukur dari tingkat pendidikan dan keterampilan yang dimilikinya. Dalam hal ini, kualitas sumber daya manusia diartikan dengan produktivitas kerja yang dapat dilihat dari sisi kreativitasnya maupun efektivitasnya.

Pertumbuhan penduduk dan tenaga kerja dianggap sebagai salah satu faktor yang berpengaruh positif dalam memacu pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi berkaitan erat dengan peningkatan produksi barang dan jasa, untuk meningkatkan produksi diperlukan tenaga kerja dalam jumlah banyak dan terampil dalam suatu bidang produksi tertentu. (Akbar & Lukman Alhadif, 2021)



Pertumbuhan ekonomi akan meningkat lebih cepat apabila jumlah tenaga kerja seimbang dengan lapangan pekerjaan. Namun kenyatannya, di Indonesia angka pengangguran masih tergolong besar dari negara lainnya. Hal ini juga disebabkan oleh kemampuan/skill yang dimiliki oleh penganggur dengan kebutuhan perusahaan. Berikut tabel tenaga kerja di kabupaten/kota Provinsi Sumatera Barat:

**Tabel 1.2 Jumlah Tenaga Kerja di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018-2022:**

Kabupaten/Kota	Jumlah Tenaga Kerja di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018-2022 (Jiwa)				
	2018	2019	2020	2021	2022
Kab. Kepulauan Mentawai	43849	49231	49765	51668	50935
Kab. Pesisir Selatan	206368	215060	203251	212804	219392
Kab. Solok	168506	179588	191301	184261	192028
Kab. Sijunjung	109697	114652	115659	119119	116696
Kab. Tanah Datar	169220	172208	170744	165683	174164
Kab. Padang Pariaman	177957	175136	183731	177894	199513
Kab. Agam	230191	236754	242295	230639	256507
Kab. Lima Puluh Kota	196412	200461	200122	200853	208815
Kab. Pasaman	121660	131014	137442	132651	144718
Kab. Solok Selatan	84040	84017	85306	87210	97453
Kab. Dharmasraya	115986	121773	129257	134391	134147
Kab. Pasaman Barat	193394	193017	202846	204991	197847
Kota Padang	408636	412525	411649	416090	424213
Kota Solok	30891	30177	32493	34221	37027
Kota Sawahlunto	31082	30042	30310	30186	32275
Kota Padang Panjang	23954	25704	25625	25212	24904
Kota Bukittinggi	61926	60581	64916	64878	64005
Kota Payakumbuh	66506	65744	65144	69498	70127
Kota Pariaman	40130	42356	39668	39195	43398
Provinsi Sumatera Barat	2480405	2540040	2581524	2581444	2688164

*Sumber: Badan Pusat Statistik (data diolah)*

Berdasarkan pada tabel 1.2. jumlah tenaga kerja terus meningkat dari tahun ke tahun. Peningkatan jumlah tenaga kerja akan mengakibatkan masalah jika tidak diikuti kesempatan kerja yang disediakan oleh pasar kerja. Kesempatan kerja adalah suatu keadaan yang menggambarkan ketersediaan lapangan pekerjaan di masyarakat. Angkatan tenaga kerja yang terus meningkat jika dapat dimanfaatkan dengan baik akan mampu meningkatkan kegiatan perekonomian masyarakat (Idham & Satrianto, 2019). Besarnya tenaga kerja yang terserap dipengaruhi oleh tingkat upah riil. Usaha yang dilakukan pemerintah dalam mengatasi masalah ketenagakerjaan adalah dengan memperbaiki sistem upah melalui kebijakan upah minimum. Penetapan kebijakan upah minimum merupakan usaha untuk meningkatkan pendapatan perkapita pekerja sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kenaikan upah minimum bagi pekerja akan memperbaiki daya beli mereka yang pada akhirnya akan mendorong kegairahan bekerja dan dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Tapi disisi lain, kenaikan upah bagi pengusaha merupakan biaya, kenaikan ini harus menyesuaikan tingkat upah yang harus mereka berikan kepada pekerja dengan tingkat upah minimum yang telah ditetapkan pemerintah. Sehingga dengan kenaikan upah disisi pengusaha cenderung mengurangi jumlah tenaga kerja yang mereka gunakan pada proses produksi, akan tetapi di pihak pekerja upah yang lebih tinggi akan lebih meningkatkan produktivitasnya.

Jumlah tingkat upah minimum regional di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018-2022 adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. 3 Jumlah Tingkat Upah Minimum Regional di Kabupaten/Kota  
Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018-2022:**

Kabupaten/Kota	Rata-Rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Buruh/Karyawan Menurut Kabupaten/Kota (Rupiah)				
	2018	2019	2020	2021	2022
Kab. Kepulauan Mentawai	2126155	2314418	2269619	2297050	1987340
Kab. Pesisir Selatan	2422106	2217525	2187927	2186361	2271905
Kab. Solok	2554314	2403896	2003156	2226681	3339847
Kab. Sijunjung	2107613	2383598	2498917	2322406	2520604
Kab. Tanah Datar	2607638	2717792	2647237	2562457	2190273
Kab. Padang Pariaman	2234528	2248545	2094818	2312672	2363643
Kab. Agam	2785180	2329034	2854972	2481624	2447970
Kab. Lima Puluh Kota	2254919	2097357	2058835	2050824	2028035
Kab. Pasaman	1894513	2448302	2180173	2337870	2050318
Kab. Solok Selatan	2587119	2532915	2568280	2440003	2234342
Kab. Dharmasraya	2896950	2365612	2395733	2590630	2514387
Kab. Pasaman Barat	2220302	2441166	2077517	2190150	2297547
Kota Padang	2836982	3262293	3330177	3195631	3251587
Kota Solok	2971927	2984935	2980993	3064365	3265495
Kota Sawahlunto	2766779	2494332	2453943	2599095	2525053
Kota Padang Panjang	2723801	3156011	3289008	3295397	3301995
Kota Bukittinggi	2744429	2826755	2579564	2634218	2831386
Kota Payakumbuh	2969861	2909098	3091648	3174145	3012114
Kota Pariaman	2661844	2504768	2565678	2444632	2214211
Provinsi Sumatera Barat	2609014	2663952	2660533	2644615	2655767

*Sumber: Badan Pusat Statistik (data diolah)*

Berdasarkan pada tabel 1.3 dapat dilihat bahwa rata-rata UMR di Sumatera Barat mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Rata-rata UMR Provinsi Sumatera Barat jika dibandingkan dengan UMR di provinsi-provinsi lain masih rendah. Peningkatan tingkat upah diharapkan dapat dilakukan oleh pemerintah

supaya produktivitas tenaga kerja jadi meningkat. Ini juga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Jika tingkat upah meningkat maka semangat para tenaga kerja juga akan meningkat.

Pembangunan infrastruktur yang baik memiliki peran penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi disuatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi biasanya dijumpai pada wilayah dengan tingkat ketersediaan infrastruktur yang mencukupi. Pembangunan infrastruktur merupakan suatu program yang ditargetkan untuk peningkatan kebutuhan dasar dan konektivitas manusia, mulai dari air, energi, hingga transportasi (jalan raya, kereta api, pelabuhan, dan bandara). Bertambahnya infrastruktur dan perbaikan yang dilakukan pemerintah diharapkan dapat memacu pertumbuhan ekonomi. Di kabupaten/kota di Provinsi Infrastruktur panjang jalan yang rusak masih tergolong tinggi. Berikut adalah panjang jalan di kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018-2022:

**Tabel 1.4 Panjang Jalan di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018-2022:**

No	Kabupaten/Kota	Panjang Jalan di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018-2018 (km)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Kab. Kepulauan Mentawai	11	11	11	11	77,67
2	Kab. Pesisir Selatan	109,4	105,85	105,84	105,85	248,98
3	Kab. Solok	146,55	167,11	167,11	167,11	132,21
4	Kab. Sijunjung	79,71	81,85	81,85	81,85	108,06
5	Kab. Tanah Datar	151,43	136,04	136,03	136,03	24,54
6	Kab. Padang Pariaman	104,54	104,55	104,54	104,55	102,34
7	Kab. Agam	211,42	210,43	210,42	210,42	99,56

8	Kab. Lima Puluh Kota	141,95	142,95	142,95	142,95	90,61
9	Kab. Pasaman	164	164,01	164	164,01	93,65
10	Kab. Solok Selatan	113,61	107,46	114,22	114,22	98,01
11	Kab. Dharmasraya	73,8	62,44	55,68	55,68	57,91
12	Kab. Pasaman Barat	130,52	130,52	130,52	130,53	133,98
13	Kota Padang	37	37	37	37	84,97
14	Kota Solok	1,4	1,3	1,3	1,3	8,78
15	Kota Sawahlunto	18,45	32,21	32,2	32,21	12,41
16	Kota Padang Panjang	0	0	0	0	11,69
17	Kota Bukittinggi	0	0	0	0	10,9
18	Kota Payakumbuh	27,02	27,03	27,02	27,02	14,45
19	Kota Pariaman	3,5	3,5	3,5	3,5	12,7
	Provinsi Sumatera Barat	1420,17	1525,22	1525,19	1525,2	1423,42

*Sumber: Badan Pusat Statistik (data diolah)*

Seperti yang terlihat pada gambar 1.3 panjang jalan di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat terus mengalami penurunan di setiap tahunnya. Hal ini seharusnya bisa ditangani dengan cepat, karena infrastruktur jalan sangat memberikan pengaruh yang baik terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat. Dengan kondisi jalan yang baik, maka proses penghubung antar daerah akan lebih cepat dan dapat meningkatkan produksi.

Hubungan pertumbuhan ekonomi dan infrastruktur di Provinsi Sumatera Barat yaitu pertumbuhan ekonomi harus ada peran dari pembangunan infrastruktur yang memadai sehingga akan terjadinya proses kegiatan ekonomi yang lancar, di Sumatera Barat sendiri terdapat hubungan anrata infrastruktur dan pertumbuhan ekonomi diduga dengan infrastruktur yang memadai akan berpengaruh terhadap kelancaran arus barang dan jasa sehingga akan membantu

proses kegiatan perekonomian di Sumatera Barat(Farik Hidayah, Zul Azhar, 2019).

Berdasarkan hal ini, maka perlu dilakukan penelitian untuk memecahkan masalah tersebut maka perlu dilakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Tenaga Kerja, Tingkat Upah, dan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Barat**”.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Se jauh mana pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat?
2. Se jauh mana pengaruh tingkat upah terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat?
3. Se jauh mana pengaruh infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat?
4. Se jauh mana pengaruh tenaga kerja, tingkat upah, dan infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat upah terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat
3. Untuk mengetahui pengaruh infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat

4. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja, tingkat upah, dan infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Penelitian ini diharapkan menjadi wadah bagi peneliti dalam pengembangan ilmu yang didapat selama perkuliahan
2. Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam mengambil keputusan.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.